

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Sarah Febrianti S¹, Saiful Bahri², Yuli Yanti³
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
[1sarahfebrianti297@gmail.com](mailto:sarahfebrianti297@gmail.com), [2saifulbahri@radenintan.ac.id](mailto:saifulbahri@radenintan.ac.id),
[3yuliyanti@radenintan.ac.id](mailto:yuliyanti@radenintan.ac.id)

ABSTRACT

Confidence plays an important role in the academic success of primary school students, with a close link to learning outcomes and influenced by a variety of factors. This study aims to analyze the relationship between confidence and learning outcomes of elementary school students and identify the factors that contribute to its formation. The method used is Systematic Literature Review (SLR) by examining previous research from indexed databases such as Google Scholar, DOAJ, and Garuda. Out of the 200 articles found, the screening process based on abstract and topic relevance resulted in 80 articles. After applying the inclusion and exclusion criteria, there were 15 articles analyzed in depth. The results of the study show that self-confidence has a positive relationship with student learning outcomes, especially in subjects such as mathematics and social sciences. Students with high levels of confidence tend to understand concepts better, have the courage to express their opinions, and are more persistent in facing academic challenges. In addition, factors such as teacher and parent support, a positive learning environment, and interactive learning methods play an important role in increasing student confidence. The implications of this study confirm the importance of learning strategies that can increase student confidence. By understanding the factors that affect student confidence, educators can develop more effective approaches to optimizing student learning outcomes.

Keywords: Self Confidence, Learning Outcomes, Primary School

ABSTRAK

Kepercayaan diri memainkan peran penting dalam keberhasilan akademik siswa sekolah dasar, dengan keterkaitan yang erat terhadap hasil belajar dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar siswa sekolah dasar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi dalam pembentukannya. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menelaah penelitian terdahulu dari basis data terindeks seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda. Dari 200 artikel yang ditemukan, proses penyaringan berdasarkan abstrak dan relevansi topik menghasilkan 80 artikel. Setelah diterapkan kriteria inklusi dan eksklusi terdapat 15 artikel dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran seperti matematika dan ilmu pengetahuan sosial. Siswa dengan tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung lebih memahami konsep, berani mengemukakan pendapat, dan lebih gigih dalam menghadapi tantangan akademik. Selain itu, faktor-faktor seperti dukungan guru dan orang tua, lingkungan belajar

yang positif, serta metode pembelajaran yang interaktif berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri siswa, pendidik dapat mengembangkan pendekatan yang lebih efektif untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kepercayaan diri ialah faktor psikologis yang berperan penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menentukan hasil belajar siswa (Rahman, 2022). Kepercayaan diri merujuk pada rasa yakin seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran (Sukatin dkk., 2023). Namun, masih banyak siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah, yang menyebabkan kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran, kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademik, dan rendahnya pencapaian hasil belajar (Gymnastiar, 2024). Untuk memahami keterkaitan antara kepercayaan diri dan hasil belajar, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi, membandingkan, serta merangkum

temuan-temuan yang telah ada guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan berbasis bukti yang dapat dijadikan dasar dalam merancang intervensi atau strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak orang. Salah satunya adalah bahwa pendidik dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai inspirasi saat mereka membangun metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa mereka. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi studi lebih lanjut yang berfokus pada aspek psikologis dalam pendidikan. Bagi pembuat kebijakan pendidikan, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya faktor kepercayaan diri dalam menentukan

hasil belajar, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis berbagai studi yang telah dilakukan terkait hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar siswa, mengidentifikasi pola atau tren penelitian yang berkaitan dengan topik ini, serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil kajian literatur untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam konteks pembelajaran. Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar dan mengisi celah dalam literatur yang ada. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu pendidik membuat strategi pembelajaran yang lebih baik dan lembaga pendidikan membuat kebijakan yang membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengkaji hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar siswa. Penelitian yang

dilakukan oleh Fatimah dkk, menekankan bahwa efikasi diri, yang merupakan bagian dari kepercayaan diri, berperan penting dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang (Fatimah dkk., 2021) . Siswa dengan efikasi diri tinggi lebih mampu menghadapi tantangan akademik dibandingkan dengan siswa yang kurang percaya diri. Selain itu, penelitian oleh Pramesta dan Dewi menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki korelasi positif dengan pencapaian akademik (Pramesta & Dewi, 2021). Siswa yang yakin terhadap kemampuannya cenderung memiliki strategi belajar yang lebih baik, lebih gigih dalam menyelesaikan tugas, serta lebih aktif dalam kelas. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Rahayu juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa motivasi dan kepercayaan diri berkontribusi terhadap keberhasilan akademik (Rahayu, 2023).

Dalam konteks pendidikan dasar dan menengah, penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dkk, mengungkapkan bahwa kepercayaan diri siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang tepat, seperti pembelajaran berbasis proyek

dan pendekatan kolaboratif (Wijaya dkk., 2020). Penelitian lain oleh Masyitoh dkk, menyatakan bahwa siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi menunjukkan performa yang lebih baik dalam ujian dibandingkan dengan mereka yang kurang percaya diri (Masyitoh dkk., 2024). Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa kepercayaan diri memiliki peran yang signifikan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut temuan-temuan terdahulu untuk memahami pola hubungan antara kedua variabel tersebut dan memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam bidang pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode Systematic Literature Review (SLR) digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan tahapan yang sistematis dalam meninjau berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Proses pencarian artikel dilakukan melalui basis data jurnal terindeks, seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda, dengan kata kunci *Kepercayaan Diri*, *Hasil Belajar*, dan *Pendidikan Dasar* dalam rentang waktu 2020–2025.

Artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah yang secara spesifik membahas hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

hasil seleksi awal, ditemukan 200 artikel yang relevan, kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan abstrak dan kesesuaian dengan topik sehingga tersisa 80 artikel. Setelah proses seleksi ulang yang didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi, lima belas artikel yang memenuhi syarat dipilih dan dianalisis secara menyeluruh. Tujuan dari analisis ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar.

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

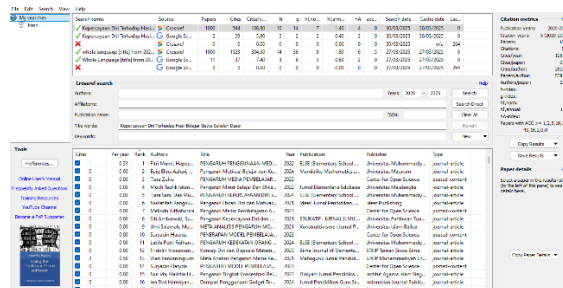
Research Question	Bentuk Pertanyaan
RQ1	Bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar siswa sekolah dasar berdasarkan penelitian terdahulu?
RQ2	Faktor apa saja yang memengaruhi kepercayaan diri siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal berdasarkan temuan penelitian sebelumnya?

Tabel 1 berisi pertanyaan penelitian yang menjadi fokus utama dalam kajian *Systematic Literature Review* (SLR) terkait hubungan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mengategorikan temuan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu keterlibatan dalam pembelajaran, strategi belajar, dan pencapaian akademik. Keterlibatan siswa dinilai melalui keaktifan dalam kelas, interaksi dengan guru serta teman sebaya, dan partisipasi dalam kegiatan akademik. Strategi belajar dikaji berdasarkan penggunaan teknik pembelajaran yang efektif, seperti manajemen waktu dan penggunaan sumber belajar. Sementara itu, pencapaian akademik dievaluasi melalui nilai ujian, pemahaman materi, serta perkembangan prestasi akademik siswa dari waktu ke waktu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah proses pengumpulan dan penyaringan data, peneliti menemukan 200 artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020 hingga 2025 yang membahas mengenai hubungan kepercayaan diri

dengan hasil belajar siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Hasil pencarian dan pengumpulan artikel

Gambar 1 menunjukkan hasil pencarian dengan kata kunci "hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa sekolah dasar" menggunakan aplikasi Harzing Publish or Perish. Setelah melalui tahap pengumpulan dan seleksi data, diperoleh 15 artikel yang dinilai paling relevan dengan topik penelitian dari berbagai jurnal. Temuan penelitian ini selanjutnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil analisis artikel

Penulis dan Tahun Terbit	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Hasanah, Kamili, Mareta (2024)	Hubungan Kepercayaan Diri Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas 4b di SD Bani Saleh 01 Bekasi	Studi ini menemukan bahwa kepercayaan diri (variabel X) dan hasil belajar matematika (variabel Y) memiliki korelasi positif, yang diperkuat oleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,956 dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 13,107 + 0,088X$. Selain itu, koefisien determinasi menunjukkan bahwa $r^2 = (0,956)^2 \times 100\% = 91,3\%$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi akademik siswa
Fitriyani, Pranoto, Nurbaeti (2020)	Pengaruh Motivasi Belajar dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V	Hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memengaruhi hasil belajar matematika mereka; nilai t_{hitung} sebesar 5,801 melampaui t_{tabel} (5,801 lebih besar dari 2,034) dan nilai $t_{percaya}$ diri sebesar 3,678 melampaui t_{tabel} (3,678 lebih besar dari 2,034). Selain itu, hasil uji F simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 16,561, yang melampaui t_{tabel} .
Irman, Amir, Risnawati (2022)	Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Studi ini menemukan korelasi positif dan signifikan antara tingkat kepercayaan diri siswa dan hasil belajar matematika mereka. Dengan nilai korelasi sebesar 0,662, yang termasuk dalam kategori sedang, siswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung mengalami kesulitan untuk mencapai hasil belajar matematika yang terbaik. Sebaliknya, semakin tinggi rasa percaya diri siswa, semakin besar kemungkinan mereka mencapai hasil belajar matematika yang lebih baik.
Rukmana, Sripatmi, Salsabila, Hayati (2023)	Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika	Studi ini menemukan bahwa: 1) kebiasaan belajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik siswa dalam matematika, dengan kontribusi 11,2%; dan 2) kepercayaan diri

		memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan kontribusi 11,1%.
Sani, Mustika (2024)	<i>The Influence of Self-Confidence and Interest in Learning on Natural and Social Science Learning Outcomes of Elementary School Students</i>	Berdasarkan temuan dan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri dan minat belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA berpengaruh terhadap pencapaian akademik mereka.
Ridhaningtyas, Sunarso, Suratno (2024)	Pengaruh Kedekatan Orang Tua, Sikap Percaya Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS	Pertama, uji t dengan nilai ($0,817 > 0,195$) menemukan bahwa ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar siswa dan kedekatan orang tua. Kedua, uji t dengan nilai ($0,719 > 0,195$) menemukan bahwa kepercayaan diri siswa berdampak signifikan pada hasil belajar mereka. Terakhir, uji t dengan nilai ($0,719 > 0,195$) menemukan bahwa kemandirian dalam belajar sangat penting.
Erayani, Sridana, Arjudin, Ba idowi (2022)	Hubungan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Hasil Belajar Matematika	Studi ini menemukan bahwa kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematis siswa memiliki korelasi positif dengan hasil belajar matematika mereka. Tingkat kepercayaan diri juga memiliki korelasi positif dengan hasil belajar matematika siswa. Selain itu, terdapat korelasi positif antara kemampuan komunikasi matematis siswa dan prestasi akademik mereka di bidang tersebut.
Kurniawati, Hidayat, Hikmah (2023)	Pengaruh Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Sub tema Lingkungan dan Manfaatnya	Studi ini menemukan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,45 dan koefisien determinasi sebesar 20,7%. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kepercayaan diri siswa menyumbang 0,42 unit untuk peningkatan hasil belajar mereka. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian belajar dalam subtema lingkungan dan manfaatnya di Sekolah Dasar Negeri Kota Bogor.
Setiyani, Wijayanto, Jannah, Amalaiyah (2024)	Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 SD Negeri 3 Kirig	Studi ini menemukan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa dan hasil belajar matematika berkorelasi sedang. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,007, lebih rendah dari 0,05, dan tingkat keterkaitan antarvariabel adalah 0,705. Sebagai

		hasil dari korelasi yang terbentuk yang positif dan kuat, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa lebih besar, sehingga hasil belajar mereka lebih baik.
Napitupulu, Yuni, Atiyah (2020)	Hubungan Kepercayaan Diri (<i>Self Confidence</i>) dengan Hasil Belajar Matematika	Studi ini menunjukkan adanya keterkaitan positif antara kepercayaan diri (X) dan hasil belajar matematika (Y), seperti yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,956 dan persamaan regresi $\hat{Y} = 13,107 + 0,088X$. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 91,3% menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa.
Murni, Happy Marjo, Wahyuningrum (2022)	Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif Pada Pembelajaran Matematika dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar	Studi ini menemukan bahwa: 1) penggunaan media manipulatif memengaruhi hasil belajar matematika siswa, 2) tingkat kepercayaan diri siswa memengaruhi hasil belajar matematika, dan 3) ada hubungan antara penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika dan kepercayaan diri siswa. Kedua faktor tersebut berdampak pada hasil belajar siswa kelas III di SDN Kebon Jeruk 11 Pagi, Jakarta Barat, secara bersamaan.
Pasaribu, Sijabat (2022)	Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar	Menurut analisis koefisien determinasi, kecemasan berkomunikasi dan kepercayaan diri secara bersama-sama memberikan kontribusi 80 persen terhadap hasil belajar. Variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memberikan kontribusi 20 persen.
Selimayati, Asrori, Siti Halidjah (2021)	Hubungan Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Tematik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika kepercayaan diri, motivasi belajar, dan kemandirian belajar digabungkan, ada peningkatan hubungan antara mereka dan hasil belajar tematik, dengan nilai korelasi sebesar 0,644.
Umifaiqoh, Joharman, Ngatman (2020)	Hubungan Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kecamatan Bulus Pesantren Tahun Ajaran 2018/2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan sebesar 0,7 antara motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di sekolah dasar negeri Kecamatan Bulus Pesantren. Dengan kontribusi 49,1%, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri dengan pencapaian hasil belajar matematika mereka.

Perdiansyah, Basith, Marhayani (2023)	Hubungan Efikasi Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dan efikasi diri akademik; 2) tingkat kepercayaan diri siswa memengaruhi hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPS; dan, secara keseluruhan, terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dan efikasi diri akademik.
--	--	--

Hasil dari sejumlah penelitian yang menyelidiki hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar siswa sekolah dasar, disajikan dalam Tabel 2.

Analisis Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri sangat penting untuk membantu keberhasilan akademik siswa. Kepercayaan diri yang tinggi dapat meningkatkan keberanian siswa dalam menghadapi tantangan akademik, mengurangi kecemasan saat menyelesaikan soal, serta meningkatkan daya juang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks. Berbagai studi mengonfirmasi bahwa siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi cenderung menunjukkan kinerja

akademik yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang percaya diri. Studi yang dilakukan oleh Hasanah dkk, serta penelitian Irman, dkk, menunjukkan adanya korelasi positif antara kepercayaan diri dan hasil belajar matematika (Hasanah dkk., 2024; Irman dkk., 2022). Artinya, kepercayaan diri bukan sekadar faktor emosional, tetapi juga merupakan aspek kognitif yang mendukung efektivitas dalam memahami konsep-konsep matematika yang sering kali dianggap sulit. Kepercayaan diri memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta mengeksplorasi berbagai strategi penyelesaian masalah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pemahaman dan pencapaian akademik

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitriyani dkk, menambahkan perspektif bahwa kepercayaan diri

tidak berdiri sendiri dalam memengaruhi hasil belajar, tetapi bekerja secara sinergis dengan faktor lain, seperti motivasi belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang percaya diri cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih kuat untuk belajar, sehingga mereka lebih tekun dalam menghadapi materi pelajaran yang menantang. Dengan demikian, kepercayaan diri dapat dianggap sebagai faktor mediasi yang menghubungkan motivasi dan pencapaian akademik siswa (Fitriyani dkk., 2020).

Pengaruh kepercayaan diri diteliti dalam bidang lain, termasuk matematika. Studi yang dilakukan oleh Ridhaningtyas dkk, menemukan bahwa kepercayaan diri siswa berkorelasi positif dengan pemahaman dan pencapaian akademik dalam mata pelajaran IPS (Ridhaningtyas dkk., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawati dkk, yang menyoroti bahwa kepercayaan diri berkontribusi terhadap pemahaman siswa dalam berbagai subtema pembelajaran. Dalam konteks IPS, kepercayaan diri berperan dalam mendorong keberanian siswa untuk berpendapat,

mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam diskusi kelas, yang semuanya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik (Kurniawati dkk., 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri adalah komponen pedagogis dan psikologis yang perlu diperhatikan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mendukung pengembangan kepercayaan diri siswa perlu diterapkan secara sistematis. Guru dapat mengadopsi strategi seperti pembelajaran berbasis proyek, pendekatan reflektif, serta pemberian umpan balik yang membangun guna meningkatkan rasa percaya diri siswa. Dengan demikian, diharapkan kepercayaan diri siswa tidak hanya berkembang dalam lingkup akademik, tetapi juga dalam keterampilan sosial dan kemandirian belajar mereka di masa depan.

Faktor yang Memengaruhi Kepercayaan Diri Siswa dalam Mencapai Hasil Belajar yang

Optimal Berdasarkan Temuan Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memengaruhi tingkat kepercayaan diri siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Faktor internal mencakup motivasi belajar, kebiasaan belajar, minat belajar, kemandirian, dan kemampuan komunikasi. Motivasi dan minat belajar mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam memahami serta menyelesaikan tugas akademik. Siswa dengan kebiasaan belajar yang baik dan kemandirian yang tinggi cenderung lebih siap menghadapi tantangan akademik. Selain itu, kemampuan komunikasi yang baik berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Faktor eksternal meliputi dukungan sosial dari orang tua, guru, serta lingkungan sekolah. Kedekatan emosional dengan orang tua memberikan dorongan psikologis yang signifikan bagi kepercayaan diri siswa. Selain itu, dukungan dari guru dan lingkungan sekolah yang kondusif membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga siswa

lebih percaya diri dalam mengembangkan kemampuan akademiknya. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa juga berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri mereka.

Penelitian oleh Nur Hasanah dkk., menunjukkan adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi (r) = 0,956 dan kontribusi kepercayaan diri sebesar 91,3% terhadap hasil belajar (Hasanah dkk., 2024). Hasil serupa ditemukan oleh Fitriyani dkk., yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar dan kepercayaan diri secara simultan berkontribusi sebesar 50,1% terhadap hasil belajar siswa (Fitriyani dkk., 2020). Selain itu, penelitian Irman dkk., juga mendukung temuan ini dengan korelasi 0,662 antara kepercayaan diri dan hasil belajar matematika (Irman dkk., 2022).

Penelitian lain yang memperkuat temuan ini adalah studi oleh R(Rukmana dkk., 2023) Rukmana dkk., yang menemukan bahwa kebiasaan belajar dan kepercayaan diri masing-masing memberikan kontribusi sebesar 11,2% dan 11,1%

terhadap hasil belajar matematika siswa (Rukmana dkk., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi hasil belajar, tetapi berperan bersama faktor lainnya. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Sani dan Mustika, yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V (Sani & Mustika, 2024). Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Ridhaningtyas dkk, menemukan bahwa kedekatan orang tua, sikap percaya diri, dan kemandirian belajar secara signifikan memengaruhi hasil belajar IPS (Ridhaningtyas dkk., 2024).

Studi oleh Erayani dkk, menambahkan bahwa kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematis secara bersama-sama memiliki hubungan positif dengan hasil belajar matematika (Erayani dkk., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa faktor komunikasi juga turut berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri akademik. Selain itu, penelitian Niken Kurniawati dkk, menunjukkan bahwa sikap percaya diri siswa memiliki pengaruh sebesar

20,7% terhadap hasil belajar pada subtema lingkungan dan manfaatnya (Kurniawati dkk., 2023). Setiyani dkk, juga menemukan korelasi antara kepercayaan diri dan hasil belajar matematika (Setiyani dkk., 2024).

Lebih lanjut, Napitupulu dkk, menyimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki kontribusi sebesar 91,3% terhadap hasil belajar matematika (Napitupulu dkk., 2020). Murni dkk, menambahkan bahwa penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika berinteraksi dengan kepercayaan diri untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Murni dkk., 2022). Penelitian oleh Pasaribu dan Sijabat juga menunjukkan bahwa kecemasan berkomunikasi dan kepercayaan diri secara simultan berkontribusi sebesar 80% terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa SD (Pasaribu & Sijabat, 2022). Temuan ini diperkuat oleh studi Selimayati, Asrori, Siti Halidjah (2021), yang menemukan bahwa kepercayaan diri, motivasi belajar, dan kemandirian belajar secara gabungan meningkatkan hasil belajar tematik dengan korelasi 0,644 (Selimayati dkk., 2021).

Dari sintesis berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa harus dilakukan secara holistik dengan memperkuat motivasi belajar, kemandirian, serta kebiasaan belajar mereka, sambil memastikan adanya dukungan dari keluarga dan lingkungan sekolah. Pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa juga menjadi kunci dalam membangun kepercayaan diri yang berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepercayaan diri memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih mudah memahami pelajaran, lebih tekun dalam belajar, dan lebih baik dalam menyelesaikan masalah. Ini berdampak positif pada hasil belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri

dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi untuk belajar, kebiasaan belajar, kemandirian, dan kemampuan komunikasi, serta faktor eksternal, seperti dukungan orang tua, peran guru, dan lingkungan sekolah yang baik. Selain itu, kepercayaan diri juga berkorelasi dengan faktor lain, seperti minat untuk belajar, pendekatan pembelajaran yang inovatif, dan ketersediaan sumber belajar yang memadai. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus dilakukan secara menyeluruh dengan meningkatkan motivasi siswa, membangun kemandirian mereka, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan kepercayaan diri mereka. Penelitian ini didasarkan pada data sekunder dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga memiliki keterbatasan dalam hal perbedaan metodologi, variasi sampel, dan faktor kontekstual di setiap studi. Penelitian di masa mendatang sebaiknya mengkaji dampak jangka panjang kepercayaan diri terhadap hasil belajar melalui studi longitudinal. Selain itu, memperluas cakupan penelitian ke mata pelajaran lain akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai

hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar siswa. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi bagaimana peran teknologi dalam membangun kepercayaan diri siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Erayani, F. N., Sridana, N., Arjudin, A., & Baidowi, B. (2022). Hubungan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1875–1884. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.845>
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8753>
- Fitriyani, F., Pranoto, B. A., & Nurbaeti, R. U. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v1i02.159>
- Gymnastiar, A. M. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(02), Article 02. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v7i02.274>
- Hasanah, N., Kamili, L., & Mareta, S. (2024). Hubungan Kepercayaan Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas 4b Di Sd Bani Saleh 01 Bekasi. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v7i1.191>
- Irman, R. F., Amir, Z., & Risnawati. (2022). Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), Article 3.

- <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.49818>
- Kurniawati, N., Hidayat, R., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Lingkungan Dan Manfaatnya. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v15i2.8448>
- Masyitoh, A., Safmi, C. A., & Gusmaneli. (2024). Peran Guru dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa melalui Pembelajaran Aktif di Kelas Dasar. *Journal Educational Research and Development | E-ISSN: 3063-9158*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.58>
- Murni, F., Marjo, H. K., & Wahyuningrum, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif Pada Pembelajaran Matematika dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v6i2.13434>
- Napitupulu, B. S. D., Yuni, Y., & Atiyah, R. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri (Self Confidence) dengan Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 209–214.
- Pasaribu, E., & Sijabat, D. (2022). Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2342–2351. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2441>
- Pramesta, D. K., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Stres Akademik Pada Siswa Di SMA X. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 23–33. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i7.41594>
- Rahayu, F. R. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di MTs YPK Cijulang. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(1), Article 1.

- <https://doi.org/10.59996/jurnalpelititanusantara.v1i1.128>
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 0*, Article 0. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Ridhaningtyas, L. P., Sunarso, A., & Suratno. (2024). Pengaruh Kedekatan Orang Tua, Sikap Percaya Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 8*(1), Article 1. <https://doi.org/10.30651/else.v8i1.18627>
- Rukmana, R. A., Sripatmi, S., Salsabila, N. H., & Hayati, L. (2023). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education, 2*(1), Article 1. <https://doi.org/10.58917/ijme.v2i1.49>
- Sani, T., & Mustika, D. (2024). PENGARUH KEPERCAYAAN Diri Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 8*(3), Article 3. <https://doi.org/10.30651/else.v8i3.24424>
- Selimayati, S., Asrori, M., & Halidjah, S. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 10*(2), Article 2. <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i2.44882>
- Setiyani, A., Wijayanto, D. C., Jannah, A. N. R., & Amalaiyah, F. (2024). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 SD Negeri 3 Kirig. *Jurnal MathEducation Nusantara, 7*(2), Article 2. <https://doi.org/10.32696/jmn.v7i2.381>
- Sukatin, Kharisma, I. P., & Safitri, G. (2023). Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar. *Educational*

*Leadership: Jurnal Manajemen
Pendidikan*, 3(1), Article 1.
[https://doi.org/10.24252/edu.v3
i1.39695](https://doi.org/10.24252/edu.v3i1.39695)

Wijaya, E., Nopriansah -, & Susanti,
M. (2020). Model Pembelajaran
Berbasis Proyek dalam
Meningkatkan Kemampuan
dan Kepercayaan Siswa.
Pedagogia, 18(2), Article 2.
[https://doi.org/10.17509/pdgia.
v18i2.26808](https://doi.org/10.17509/pdgia.v18i2.26808)